



Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan Disiplin Pencatatan sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus UMKM di Pasar Induk Lau Cih Medan)

Satria Abimayu^{1*}, Lusi Elviani Rangkuti², Heny Triastuti Kurnia Ningsih³

¹⁻³Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: bimasatria507@gmail.com¹, lusi.elviani@fe.uisu.ac.id², henytriastuti@fe.uisu.ac.id³

*Penulis Korespondensi: bimasatria507@gmail.com

Abstract. *Small and medium-sized enterprises (SMEs) are the backbone of Indonesia's economy, providing employment for many people, promoting equitable development, and enhancing the nation's economic resilience. Sound financial management is essential for businesses to survive. One way businesses can achieve this is by accurately tracking their cash inflows and outflows so they can predict what steps to take to sustain their operations. A lack of knowledge regarding accounting records and the preparation of financial reports that are good, simple, and easy to understand yet compliant with applicable financial standards is a problem frequently faced by businesses. This study was conducted at the Lau Cih Central Market in Medan, with a sample of 100 respondents selected using the Slovin technique. The data analysis technique used was path analysis, comprising model fit tests, the coefficient of determination, hypothesis testing, and the Sobel test. The results of Sub-structure I analysis indicate that the utilization of accounting information technology influences recording discipline, whereas accounting training does not influence recording discipline. Testing of substructure II showed that the use of accounting information technology and recording discipline influence financial performance, whereas accounting training does not influence financial performance. The results of the Sobel test indicate that record-keeping discipline mediates the effect of the use of accounting information technology on financial performance, whereas record-keeping discipline does not mediate the effect of accounting training on financial performance.*

Keywords: *Accounting Information Technology; Accounting Training; Financial Performance; Recording Discipline; Small Medium Enterprises.*

Abstrak. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) merupakan inti ekonomi Indonesia, yang menyerap banyak tenaga kerja, meningkatkan pemerataan pembangunan, dan meningkatkan ketahanan ekonomi bangsa. Pengelolaan keuangan yang baik diperlukan agar bisnis dapat bertahan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh bisnis adalah untuk mengetahui secara pasti apa yang keluar dan masuk dari bisnis sehingga mereka dapat memprediksi apa yang harus dilakukan untuk mempertahankan bisnis. Ketidaktahuan tentang pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang baik, sederhana, dan mudah dipahami namun sesuai dengan standar keuangan yang berlaku adalah masalah yang sering dihadapi oleh bisnis. Penelitian ini dilakukan di Pasar Induk Lau Cih Medan dengan pemilihan sampel menggunakan teknik slovin sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur yang terdiri dari uji fit model, koefisien determinasi, uji hipotesis, dan uji sobel. Hasil analisis sub struktur I menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap disiplin pencatatan, sedangkan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap disiplin pencatatan. Pengujian sub struktur II menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dan informasi akuntansi dan disiplin pencatatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil uji sobel menunjukkan bahwa disiplin pencatatan mampu memediasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan, sedangkan disiplin pencatatan tidak mampu memediasi pengaruh pelatihan akuntansi terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Disiplin Pencatatan; Kinerja Keuangan; Pelatihan Akuntansi; Teknologi Informasi Akuntansi; Usaha Kecil Menengah.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi rakyat produktif milik individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria kekayaan bersih (maksimal Rp10 miliar, tanah atau bangunan tidak dihitung) atau omzet tahunan (maksimal Rp50 miliar) sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2008 dan aturan turunannya. Bisnis kecil dan menengah

(UMKM) merupakan inti ekonomi Indonesia, yang menyerap banyak tenaga kerja, meningkatkan pemerataan pembangunan, dan meningkatkan ketahanan ekonomi bangsa (Faiza, 2020). Pengelolaan keuangan yang baik diperlukan agar bisnis dapat bertahan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh bisnis adalah untuk mengetahui secara pasti apa yang keluar dan masuk dari bisnis sehingga mereka dapat memprediksi apa yang harus dilakukan untuk mempertahankan bisnis. Ketidaktahuan tentang pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang baik, sederhana, dan mudah dipahami namun sesuai dengan standar keuangan yang berlaku adalah masalah yang sering dihadapi oleh bisnis. Selain peningkatan pendapatan, pencatatan akuntansi yang tepat merupakan salah satu ukuran pertumbuhan perusahaan. Akuntansi keuangan mencakup pembukuan dan penyusunan laporan keuangan, yaitu akuntansi keuangan (Chuzairi et al., 2021).

Pasar Induk Lau Cih adalah salah satu pasar tradisional terbesar di Medan, Sumatra Utara, yang menjadi pusat perdagangan utama sayur-mayur dan buah-buahan. Pasar ini berperan strategis dalam perekonomian lokal dan sering menjadi pusat pantauan Adipura karena kebersihan dan penataannya. Pasar Induk Lau Cih berada di kawasan Kelurahan Lau Cih, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan. Pasar ini merupakan lokasi vital untuk menstabilkan harga komoditas pangan, khususnya sayuran dan buah – buahan di Kota Medan. Pasar tersebut diketahui memiliki 3.300 lapak dan saat ini lapak yang terisi adalah 80%. Banyak jenis pedagang yang setiap harinya melakukan transaksi jual beli, namun rata – rata pedagang mengungkapkan bahwa keuntungan tidak memuaskan. Adapun penyebab tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman pedagang dalam melakukan pencatatan keuangan usaha. Para pedagang hanya menghitung modal, keuntungan, dan operasional tanpa melihat faktor lainnya seperti arus kas dan manajemen waktu. Masih banyak pedagang tidak memisahkan uang pribadi dan uang bisnis, serta tidak melakukan pembukuan rapi. Hal ini mengakibatkan ketidakmampuan untuk melacak arus kas masuk dan keluar dengan benar.

Kinerja keuangan UMKM adalah kemampuan mengelola aset, kewajiban, dan sumber daya untuk mencapai keuntungan dan pertumbuhan. Banyak UMKM yang memiliki indikator utama meliputi peningkatan laba bersih, pertumbuhan omset, dan efisiensi modal. Namun, pembukuan sederhana dan akses ke pembiayaan masih menjadi kendala, sehingga pengelolaan keuangan seringkali belum optimal. Bisnis UMKM memiliki metrik dan komponen keuangan, seperti laba bersih, omset/penjualan, dan pertumbuhan aset (Farina & Opti, 2022). Hasil prasurvei menunjukkan bahwa laba pedagang tidak maksimal. Laba bersih adalah selisih positif antara total pendapatan dengan semua biaya dalam periode akuntansi. Sering disebut

"bottom line", ini adalah keuntungan akhir yang mencerminkan profitabilitas sesungguhnya dan uang yang tersedia untuk diinvestasikan kembali.

Kelemahan paling mendasar pada kinerja keuangan UMKM berakar pada tata kelola arus kas (cash flow) yang tidak disiplin. Sebagian besar pengusaha masih menyimpan uang pribadi atau keluarga mereka bersama dengan uang untuk operasional bisnis mereka. Pemilik seringkali tidak menyadari bahwa modal usaha mereka secara bertahap habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangga. Selain itu, tanpa sistem penagihan yang teratur, kebijakan penjualan piutang, juga dikenal sebagai kebijakan penjualan kredit, memperparah masalah arus kas.

Pelaku UMKM belajar dari pelatihan bahwa setiap rupiah yang tidak tercatat akan mengaburkan keuntungan asli. Karena kesadaran ini, kita mulai mencatat setiap transaksi, berapa pun nominalnya. Seringkali orang tidak disiplin mencatat karena mereka tidak tahu cara mengategorikan transaksi. Ini bisa terjadi karena mereka bingung membedakan antara biaya operasional dan biaya pribadi. Keterampilan teknis diperoleh melalui pelatihan, sehingga mencatat menjadi lebih mudah dan cepat, dan tidak lagi menjadi beban mental. Pelatihan mendidik orang untuk membaca laporan keuangan. Ketika pelaku UMKM melihat manfaat nyata dari hasil catatan yang disiplin, seperti tren penjualan yang meningkat, mereka akan lebih termotivasi untuk terus melakukannya (Sari et al., 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Teori *Resource Based View* (RBV)

Teori *Resource-Based View* (RBV) adalah kerangka manajemen strategis yang berpendapat bahwa sumber daya internal yang berharga, langka, sulit ditiru, dan terorganisir adalah cara terbaik bagi perusahaan untuk mempertahankan keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Teori ini menekankan bahwa jika perusahaan memiliki aset yang tidak mudah ditiru oleh orang lain, mereka dapat mengalahkan pesaing. Ini berbeda dengan melihat pasar atau lingkungan eksternal. Jay Barney memperluas teori ini setelah dipelopori oleh Birger Wernerfelt (1984) (Farisyi & Musadieq, 2025).

UMKM

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Secara definisi, UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Di Indonesia, pengelompokan UMKM diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 2021.

Kinerja Keuangan

Kondisi keuangan suatu perusahaan atau UMKM selama periode waktu tertentu disebut kinerja keuangan. Kinerja ini menunjukkan seberapa baik unit usaha mengelola dan mengendalikan sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai tujuan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis (Diva et al., 2025).

Beberapa indikator biasanya digunakan yaitu :

- a. Profitabilitas
- b. Likuiditas
- c. Pertumbuhan Penjualan

Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi

Proses menyimpan, menyebarkan, dan mengelola data menjadi informasi bermanfaat, teknologi informasi (TI) mencakup kombinasi perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware), dan jaringan komunikasi. Dalam akuntansi bisnis kecil dan menengah (UMKM), penggunaan TI mencakup lebih dari sekadar menggunakan komputer; sistem digital membantu proses manual berjalan lebih efisien. Pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) dimotivasi untuk menggunakan teknologi informasi akuntansi (TI). Mereka menyadari bahwa investasi pada teknologi akan memungkinkan mereka untuk memantau kinerja bisnis mereka dengan informasi keuangan yang jauh lebih akurat dan cepat (Farina dan Opti, 2022). Otomatisasi adalah tujuan strategis akuntansi. Mengubah data transaksi ke laporan keuangan (Laba Rugi, Neraca) dengan cepat dan mudah tanpa menghitung manual. Selain itu, integrasi adalah fungsi strategisnya. Menggabungkan data penjualan dengan catatan utang-piutang dan stok barang (Kurnianingsih et al., 2026).

Pelatihan Akuntansi

Proses pembelajaran sistematis yang dikenal sebagai pelatihan akuntansi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu dalam menemukan, mencatat, mengklasifikasikan, dan menyusun laporan transaksi keuangan. Pelatihan ini memberikan lebih dari sekedar teori kepada pelaku UMKM. Ini membantu mereka mengubah cara mereka mengelola perusahaan mereka menjadi lebih terukur dan profesional (Faiza, 2021).

Disiplin Pencatatan

Perilaku teratur dan konsisten dalam mencatat semua transaksi keuangan (pemasukan dan pengeluaran) segera setelah terjadi dikenal sebagai disiplin pencatatan. Untuk bisnis kecil dan menengah (UMKM), akuntansi adalah "ruh" akuntansi karena tanpa catatan rutin, data keuangan hanya akan menjadi tumpukan nota yang tidak berguna (Hutauruk et al., 2024).

Kunci dari disiplin pencatatan adalah sebagai berikut:

- a. Ketepatan Waktu (Real-time)
- b. Pemisahan Entitas Ketegasan
- c. Kelengkapan Bukti
- d. Akurasi Nominal

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Peneliti bukannya bertahan kepada hipotesis yang telah disusun, melainkan mengumpulkan 29 data untuk mendukung atau justru menolak hipotesis tersebut. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diujikebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan kerangka konseptual, penelitian ini menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui disiplin pencatatan sebagai variabel mediasi.

H1: Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap disiplin pencatatan.

H2: Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap disiplin pencatatan.

H3: Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H4: Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H5: Disiplin pencatatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H6: Disiplin pencatatan memediasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan.

H7: Disiplin pencatatan memediasi pengaruh pelatihan akuntansi terhadap kinerja keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pasar Induk Lau Cih yang terletak di wilayah Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Area ini umumnya mencakup wilayah sepanjang Jalan Jamin Ginting, Lau Cih, Kecamatan Medan Tuntungan, yang dikenal sebagai salah satu pusat perdagangan tradisional di kawasan tersebut.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pedagang yang berada di Pasar Induk Lau Cih Kota Medan sebanyak 4.000 pedagang.

Sampell adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila ukuran populasi besar maka pengambilan sampel dapat mewakili dari proses tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara – cara tertentu, memiliki karakteristik tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah slovin dengan rentang 10% dari total populasi (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yaitu satu variabel dependen, dua variabel independen, dan satu variabel intervening. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan pelatihan akuntansi. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah disiplin pencatatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan cara menyebarkan angket/kuesioner. Angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan selang pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari 5 alternatif yang ada, yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu (Sugiyono, 2019).

Adapun beberapa uji analisis statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Kualitas Data

- a. Uji validitas
- b. Uji reabilitas

Uji Asumsi Klasik

- Uji normalitas
- Uji multikolinearitas
- Uji heterokedasitas

Uji Kelayakan Model

- Uji fit model
- Koefisien determinasi

Uji Hipotesis (Uji t)**Path Analysis (Analisis Jalur)****Uji Sobel (Sobel Test)****4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan pada 100 pelaku UMKM di Pasar Induk Lau Cih Medan. Responden berasal dari berbagai jenis usaha, yaitu sayuran, daging ayam, daging ikan, buah-buahan, dan sembako. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 pedagang dari populasi kurang lebih 4.000 pedagang.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif.

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Keterangan
Kinerja Keuangan	100	1	5	3,605	0,741	Cukup baik
Pemanfaatan TI Akuntansi	100	2	5	3,606	0,679	Cukup baik
Pelatihan Akuntansi	100	1	5	3,632	0,638	Cukup baik
Disiplin Pencatatan	100	1	5	3,471	0,770	Cukup baik

Sumber: Data penelitian diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 1, seluruh variabel memiliki nilai rata-rata di atas 3,00. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, pelatihan akuntansi, dan disiplin pencatatan pada UMKM Pasar Induk Lau Cih Medan berada pada kategori cukup baik. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada variabel pelatihan akuntansi sebesar 3,632, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada variabel disiplin pencatatan sebesar 3,471.

Tabel 2. Hasil Uji Kelayakan Model.

Model	Variabel Dependen	Fhitung	Ftabel	Sig.	Adjusted R Square	Keterangan
Sub Struktur I	Disiplin Pencatatan	103,509	3,09	0,000	0,674	Model layak
Sub Struktur II	Kinerja Keuangan	7,037	3,14	0,000	0,541	Model layak

Sumber: Data penelitian diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 2, model sub struktur I dinyatakan layak karena nilai Fhitung 103,509 lebih besar dari Ftabel 3,09 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,674 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan pelatihan akuntansi mampu menjelaskan disiplin pencatatan sebesar 67,4%. Sementara itu, model sub

struktur II juga dinyatakan layak karena nilai Fhitung 7,037 lebih besar dari Ftabel 3,14 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,541 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, pelatihan akuntansi, dan disiplin pencatatan mampu menjelaskan kinerja keuangan sebesar 54,1%.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis.

Hipotesis	Hubungan Variabel	Koefisien	thitung	Sig.	Keputusan
H1	Pemanfaatan TI Akuntansi → Disiplin Pencatatan	0,824	14,313	0,000	Diterima
H2	Pelatihan Akuntansi → Disiplin Pencatatan	0,016	0,277	0,782	Ditolak
H3	Pemanfaatan TI Akuntansi → Kinerja Keuangan	0,344	2,105	0,038	Diterima
H4	Pelatihan Akuntansi → Kinerja Keuangan	0,135	1,456	0,149	Ditolak
H5	Disiplin Pencatatan → Kinerja Keuangan	0,646	3,950	0,000	Diterima

Sumber: Data penelitian diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 3, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap disiplin pencatatan. Artinya, semakin baik pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, maka semakin baik pula kedisiplinan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan. Teknologi membantu proses pencatatan menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah dilakukan secara real-time.

Pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap disiplin pencatatan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diterima pelaku UMKM belum mampu membentuk kebiasaan pencatatan harian secara konsisten. Pelatihan yang bersifat teoritis tanpa pendampingan praktik cenderung belum cukup untuk mengubah perilaku pencatatan.

Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti penggunaan teknologi akuntansi dapat membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat, sehingga memudahkan pengambilan keputusan usaha. Sebaliknya, pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan belum sepenuhnya diterapkan dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Disiplin pencatatan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya, semakin disiplin pelaku UMKM dalam mencatat transaksi, maka semakin baik pula kinerja keuangan usaha. Pencatatan yang rutin membantu pelaku usaha mengetahui arus kas, biaya, utang, piutang, dan laba secara lebih akurat.

Tabel 4. Hasil Uji Sobel.

Hubungan Mediasi	P-Value	Keterangan
Pemanfaatan TI Akuntansi → Disiplin Pencatatan → Kinerja Keuangan	0,000	Memediasi
Pelatihan Akuntansi → Disiplin Pencatatan → Kinerja Keuangan	0,770	Tidak memediasi

Sumber: Data penelitian diolah, 2026.

Berdasarkan tabel 4, disiplin pencatatan mampu memediasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan karena nilai p-value sebesar $0,000 <$

0,05. Artinya, teknologi informasi akuntansi tidak hanya berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, tetapi juga dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan disiplin pencatatan.

Namun, disiplin pencatatan tidak mampu memediasi pengaruh pelatihan akuntansi terhadap kinerja keuangan karena nilai $p\text{-value}$ sebesar $0,770 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi belum mampu mendorong terbentuknya disiplin pencatatan yang kuat, sehingga belum berdampak terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi memiliki peran penting dalam meningkatkan disiplin pencatatan dan kinerja keuangan UMKM. Disiplin pencatatan juga terbukti menjadi faktor penting dalam memperbaiki kinerja keuangan karena membantu pelaku usaha mencatat transaksi secara teratur dan menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat. Sementara itu, pelatihan akuntansi belum memberikan pengaruh signifikan, baik terhadap disiplin pencatatan maupun kinerja keuangan. Hal ini dapat terjadi karena pelatihan belum disertai penerapan praktis, pendampingan berkelanjutan, serta kebiasaan pencatatan yang konsisten dalam aktivitas usaha sehari-hari.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap disiplin pencatatan dan kinerja keuangan pada pelaku UMKM di Pasar Induk Lau Cih Medan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi mampu membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan keteraturan pencatatan serta mendukung peningkatan kinerja keuangan usaha. Selain itu, disiplin pencatatan juga terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga pencatatan keuangan yang dilakukan secara teratur dan konsisten menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan UMKM. Disiplin pencatatan juga mampu memediasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan. Namun, pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap disiplin pencatatan maupun kinerja keuangan, serta tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui disiplin pencatatan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan disiplin pencatatan memiliki peran lebih dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM dibandingkan pelatihan akuntansi.

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini. Pertama, karena pelatihan akuntansi terbukti tidak berpengaruh terhadap disiplin

pencatatan maupun kinerja keuangan, maka penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya menguji pengaruh langsung pelatihan akuntansi, tetapi juga menambahkan variabel moderasi untuk mengetahui kondisi tertentu yang dapat membuat pelatihan menjadi lebih efektif. Selain itu, penelitian berikutnya juga disarankan menggunakan pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam, untuk menggali alasan mengapa pelatihan akuntansi konvensional belum mampu mengubah perilaku pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan. Pendekatan tersebut dapat membantu mengungkap faktor psikologis, kebiasaan usaha, maupun hambatan teknis di lapangan yang tidak dapat dijelaskan melalui kuesioner. Selanjutnya, karena pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terbukti berpengaruh terhadap disiplin pencatatan dan kinerja keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel teknologi informasi akuntansi secara lebih spesifik, misalnya berdasarkan jenis aplikasi, intensitas penggunaan, kemudahan penggunaan, atau tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap teknologi tersebut. Terakhir, pelaku UMKM disarankan mulai menyusun laporan keuangan yang lebih baku dan objektif agar pengukuran kinerja keuangan tidak hanya bergantung pada persepsi pemilik usaha. Laporan keuangan yang baik tidak hanya membantu pelaku UMKM mengetahui kondisi keuangan usahanya secara lebih akurat, tetapi juga dapat meningkatkan kredibilitas usaha di mata lembaga keuangan, khususnya ketika mengajukan pinjaman modal.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, M. T., Sarwono, E. A., & Harimurti, F. (2025). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan serta kinerja keuangan UMKM di Kota Surakarta. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 5(3). ISSN: 2808-9006. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i3.4249>
- Amanda, S. D., & Suwandi. (2024). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja UMKM dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel mediasi (Studi pada pelaku UMKM di Kabupaten Gresik). *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(4), 74–91. <https://doi.org/10.59006/jrea.v2i4.2475>
- Arianti, A. W. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan teknologi finansial terhadap kinerja UMKM sektor coffee shop di Kota Denpasar. *JAFM*, 6(4). <https://dinastires.org/JAFM/article/view/2463>
- Atto, A. (2025). Pengaruh pelatihan akuntansi sederhana terhadap pengelolaan keuangan UMKM penerima kredit bank. *Jurnal Administrasi Terapan*, 4(2). ISSN: 2964-3619. <https://doi.org/10.31959/jat.v4i2.3537>
- Bene, F., Sanga, K. P., & Romario, F. D. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening (Studi kasus pada UMKM di Kecamatan Alok

- Timur). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(4), 327–341. ISSN: 2964-5328. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i4.3162>
- Chuzairi, A., Hafriza, R. H., Asrizal, Putri, K. T., Islamati, R., & Simanungkalit, D. H. (2021). Pengaruh pelatihan dan pendampingan akuntansi terhadap peningkatan pemahaman akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM (Studi kasus pada UMKM Budi Mulya Desa Berakit). *Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 1(2), 105–228. <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/AlKhidmah/about/submissions>
- Diva, B. S., Linawati, & Kurniawan, A. (2025). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Nganjuk. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*. ISSN: 2776-8171. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea>
- Faiza, A. (2021). *Pintar pembukuan sederhana untuk UMKM* (1st ed.). DIVA Press.
- Faizati, L. A., Nugroho, A., & Arifin, M. (2025). Pengaruh pemahaman akuntansi, kecanggihan teknologi informasi, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap kinerja melalui efektivitas penggunaan SIA sebagai variabel intervening. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 5(2). ISSN: 2723-6498. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i2.804>
- Farina, K., & Opti, S. (2022). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1). ISSN: 2599-3410. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Farisyi, S., & Musadieg, M. A. (2025). *Manajemen strategis: Perspektif dan implikasi akademis tentang sustainability reporting disclosure*. CV Oxy Consultant.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi multivariate dengan program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Haro, A., Judijanto, L., Nasution, U. B., Putra, M. F., & Munizu, M. (2024). *Strategi dan peluang usaha*. PT Green Pustaka Indonesia.
- Hutauruk, R. R., Zulukhu, R. S., Collyn, D., Jayanti, S. E., Winda, S., & Damanik, H. (2024). Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Medan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 302–315. ISSN: 2477-8524. <https://doi.org/10.29210/020243356>
- Kurnianingsih, H. T., Simanjuntak, P., Indria, T., & Hayati, D. I. (2026). *UMKM go digital: Transformasi di era digital*. PT Serasi Media Teknologi.
- Lelimawarti, A., Miradji, M. A., & Estiasih, S. P. (2024). Analysis of MSMEs development through capital, quality of human resources, and mentality of business actors. *IJEBA*, 8(2). ISSN: 2614-1280. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBA/article/view/13363>
- Maulana, Y. S. (2021). Literasi keuangan pada UMKM (Studi pemetaan sistematis dan analisis co-authorship pada basis data Scopus). *Organum: Jurnal Statistik Manajemen dan Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.35138/organum.v4i2.132>
- Melati, K., & Hidayat, R. (2025). Pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(3), 2080–2100. ISSN: 2829-2138. <https://doi.org/10.59086/jam.v4i3.1361>
- Mukarromah, D., Astuti, M., & Jubaedah. (2020). Financial performance analysis on micro, small, and medium enterprises of cassava product in Cibadak, Lebak Regency. *Jurnal Economia*, 16(2). ISSN: 1858-2648. <https://doi.org/10.21831/economia.v16i2.31232>

- Pratiwi, N. (2017). *Titik persentase distribusi*. Wordpress.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan praktis olah data menggunakan SPSS* (Edisi I). Rekayasa Sains.
- Putri, N. C., Yuliarti, N. C., & Martiana, N. (2024). Pengaruh pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap persepsi kemudahan implementasi akuntansi dan kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1). ISSN: 0215-1030. <https://doi.org/10.36841/growthjournal.v22i1.4224>
- Rangkuti, L. E., Lubis, F. K., Andri, S., Harahap, J. B., & Indria, T. (2023). Pelatihan pembuatan laporan keuangan UMKM di Desa Kubah Sentang Kecamatan Pantai Labu. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, 3(1), 15–20. <https://doi.org/10.30743/jurpammas.v3i1.7973>
- Raymond, Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & Yusran, R. R. (2023). Pelatihan pencatatan biaya bahan baku untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM ikan hias. *Jurnal PUAN Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i1.153>
- Rohmah, W. A., Maslichah, & Hidayati, I. (2024). Penerapan akuntansi manajemen sebagai mediator pengaruh sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap kinerja keuangan usaha kecil menengah (UKM) (Studi kasus pada UKM yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Lumajang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(1), 463–471. ISSN: 2302-706. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/24443>
- Sagala, F., Alviandri, G., Jodana, I., Manurung, R. A., & Siburian, F. W. (2026). Dampak pencatatan keuangan dalam meningkatkan stabilitas usaha UMKM: Studi kasus Panglong Setia Jaya. *EKOSISTEM: Journal of Economics, Business, and Contemporary Tourism*, 1(1), 113–124. <https://journal.bacaanmedia.id/index.php/ekosistem/index>
- Sari, F. I., Rohani, & Jusmar, I. A. (2025). Pemahaman manajemen keuangan dan pelatihan akuntansi terhadap kinerja keuangan. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 1840–1844. ISSN: 2963-9298. <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>
- Subekti, M. R., & Rochmatullah, M. R. (2026). Analisis pengaruh pelatihan akuntansi terhadap prestasi kerja pada UMKM. *COSTING*, 9(1). <https://doi.org/10.31539/dwtsbp75>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastiningsih, Wikaningtyas, S. U., & Darmawan. (2024). Pelatihan akuntansi dan keuangan untuk peningkatan kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Journal of Community Service and Empowerment*, 5(2). <https://doi.org/10.32639/ef972t61>
- Tampubolon, S. R., Tangkau, J., & Kewo, C. L. (2025). Pengaruh pengetahuan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Kendis dan Liningaan. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 4(3). <https://doi.org/10.56916/jimab.v4i3.1869>
- Umam, M. S., Saprida, R. W., & Sandra, R. Y. (2025). Pengaruh penerapan e-commerce, pelatihan akuntansi, dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Informasi*, 6(3). ISSN: 2745-5343. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi>
- Wahyudi, A., Marantika, Y., Imanda, C. A., & Wijaya, H. T. (2025). Strategi peningkatan kinerja keuangan UMKM melalui digitalisasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(3). ISSN: 3025-7859. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i3.3933>